

TNI dan Warga Julukoma Bersatu dalam Doa di Papua Tengah

Jurnalists Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Nov 9, 2025 - 12:27

Image not found or type unknown



PUNCAK- Di tengah keheningan pegunungan Papua Tengah, Kampung Julukoma di Distrik Beoga, Kabupaten Puncak, pada Minggu (9/11/2025) menjadi saksi bisu momen kebersamaan yang menyentuh hati. Prajurit Satgas Pamantas RI-PNG Mobile Yonif 732/Banau Pos Julukoma tidak hanya hadir sebagai penjaga keamanan, tetapi juga sebagai saudara seiman, merajut kedekatan spiritual bersama warga melalui ibadah Minggu.

Suasana khidmat terasa saat ibadah yang dipimpin langsung oleh Danpos Julukoma, Lettu Inf Dismas, berlangsung. Tangan-tangan prajurit dan warga bergandengan, memanjatkan doa syukur dan pujian dengan penuh sukacita. Ini bukan sekadar ritual keagamaan, melainkan penegasan makna kemanunggalan TNI dengan rakyat, melampaui tugas menjaga batas negara.

Image not found or type unknown



“Kami hadir di sini bukan hanya untuk menjaga perbatasan, tetapi juga untuk menjadi bagian dari masyarakat. Ibadah bersama ini menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Tuhan sekaligus mempererat hubungan batin antara prajurit dan warga Julukoma,” ujar Lettu Inf Dismas dengan tulus.

Lebih lanjut, Lettu Dismas menekankan bahwa kegiatan rohani ini adalah wujud misi kemanusiaan dan pendekatan sosial yang diusung TNI. Harapannya,

semangat damai dan nilai persaudaraan kian mengakar di tengah keberagaman masyarakat Papua.

Perasaan haru dan terima kasih tak tersembunyi dari Bapak Netius Murib (50), seorang tokoh masyarakat Kampung Julukoma. Ia mengungkapkan kebahagiaannya bisa beribadah bersama para prajurit.

“Kami merasa senang dan terhormat bisa beribadah bersama bapak-bapak TNI. Kehadiran kalian membuat kami merasa aman dan diperhatikan. Kebersamaan seperti ini sangat kami harapkan bisa terus berlanjut. Ini bukti bahwa TNI benar-benar hadir untuk rakyat,” tutur Netius dengan senyum tulus.

Ibadah yang hangat itu ditutup dengan doa bersama dan ramah tamah sederhana, meninggalkan kesan mendalam dan menguatkan ikatan emosional. Jabat tangan erat dan senyum kehangatan menjadi bukti nyata bahwa kemanunggalan TNI dan rakyat terjalin erat, tidak hanya di medan tugas, tetapi juga di altar doa dan kasih.

Melalui setiap kegiatan, Satgas Yonif 732/Banau terus berupaya menghadirkan TNI yang tidak hanya kuat dalam menjaga negeri, tetapi juga lembut dalam pelayanan, membangun kedamaian hati dan pengabdian tanpa batas bagi masyarakat.

(jurnalis.id)